

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengaruh persistensi laba dan struktur modal terhadap kualitas laba dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Persistensi laba berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola laba dengan baik, sehingga mampu menggambarkan perolehan laba tahun berikutnya. Dengan demikian, tingginya respon dari investor terhadap laba dapat menyebabkan peningkatan kualitas laba perusahaan.
2. Struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Implikasi dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya korelasi positif antara tingkat struktur modal dengan tingkat dinamisme perusahaan, di mana semakin tinggi struktur modal, perusahaan cenderung lebih proaktif dalam meningkatkan kinerjanya untuk memastikan kewajiban hutang dapat terpenuhi. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan penggunaan utang dalam menjalankan kegiatan operasional dapat menunjukkan laba yang berkualitas.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persistensi laba dan struktur modal secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Kesimpulan ini menggambarkan adanya keterkaitan antara persistensi laba dan struktur modal sebagai faktor-faktor yang saling memengaruhi dalam kualitas laba pada sektor tersebut.

4. Penerapan *Good Corporate Governance* dapat memoderasi variabel lainnya dengan memperkuat hubungan antara persistensi laba dengan kualitas laba pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penerapan *good corporate governance* dengan efektif memiliki potensi dalam meningkatkan kualitas laba perusahaan yang secara langsung dapat mempengaruhi tingkat persistensi laba.
5. Penerapan *Good Corporate Governance* tidak mempunyai peran yang baik sebagai variabel yang memoderasi karena memperlemah hubungan antara persistensi laba dengan kualitas laba pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penerapan *good corporate governance* belum mampu mengoptimalkan pengelolaan struktur modal perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan kualitas laba.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penyusunan, peneliti menemukan beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menjabarkan dan menjelaskan penggunaan populasi mengenai perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2022. Namun, perlu diakui bahwa selama periode pengamatan, terdapat beberapa keterbatasan.
2. Beberapa perusahaan yang terdaftar tidak memenuhi kriteria sebagai sampel karena tidak menyediakan informasi yang diperlukan dalam penelitian secara lengkap.
3. Kurangnya penelitian terdahulu terkait dengan variabel yang sama dengan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pedoman atau acuan untuk melakukan penelitian.

5.3. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dan juga bahan referensi untuk penelitian serupa di masa mendatang sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya,
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas yang tidak digunakan oleh peneliti saat ini seperti asimetri informasi, *corporate social responsibility*, dll. Sehingga hasil penelitian dapat lebih luas dan beragam.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran yang lain dalam melakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan hasil yang lebih baik dan akurat.
2. Bagi perusahaan, sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan penerapan prinsip GCG, memaksimalkan persistensi laba dan mengelola struktur modal dengan baik agar kinerja keuangan terjaga sehingga dapat memberikan laba yang berkualitas.
3. Bagi investor, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dan membawa manfaat dalam menentukan Keputusan investasi khususnya perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals*.